

PARTISIPASI MAHASISWA KKN UNP DALAM MEMBANTU PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDN 08 NAGARI INDUDUR

Leni Zahara¹, Ulya Yogisti², Amelya Defiami³,

Indah Maharani Fortuna⁴, Mirachel Apprila⁵, Arshito Syaputra⁶

¹ Dosen PGSD FIP, ² Program Studi Elektro Industri FT, ³ Program Studi PPKn,
FIS ⁴ Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB, ⁵ Program Studi Ilmu Administrasi
Negara, FIS ⁶ Program Studi Desain Komunikasi Visual, FBS

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : ¹ lenizahara18@gmail.com ² ulyayogisti@gmail.com

³ amelyadefiami13@gmail.com ⁴ indahmaharanifortuna@gmail.com

⁵ apprilamirachel@gmail.com ⁶ chitosyptr53@gmail.com

ABSTRACT

Educational resource limitations in remote areas pose a crucial challenge to equitable education quality in Indonesia. This research examines the vital role of "Kuliah Kerja Nyata" (KKN) students (community service program) in addressing these issues, particularly at SD 08 Indudur, Koto IX Sungai Lasi District, Solok Regency. Through a participatory approach and in-depth observation, this study reveals how KKN students not only serve as substitute teachers but also as agents of change who inspire students, increase learning motivation, and help develop a more conducive learning environment. These findings underscore the immense potential of the KKN program as an innovative solution to improve education quality in areas in need, while also providing valuable experience for students in developing self-competence and a sense of social awareness. This research recommends the need to strengthen synergy between universities, local governments, and communities in designing and implementing more effective and sustainable KKN programs.

Keywords: *limitation, Educational, KKN*

ABSTRAK

Keterbatasan sumber daya pendidikan di daerah terpencil menjadi tantangan krusial dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini mengkaji peran vital mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengatasi permasalahan tersebut, khususnya di SD 08 Indudur, Kecamatan Koto IX Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Melalui pendekatan partisipatif dan observasi mendalam, penelitian ini mengungkap bagaimana mahasiswa KKN tidak hanya menjadi tenaga pengajar pengganti, tetapi juga agen perubahan yang menginspirasi siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mengembangkan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Temuan ini menggarisbawahi potensi besar program KKN sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi

mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi diri dan rasa kepedulian sosial. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program KKN yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterbatasan, Pendidikan, KKN

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Investasi dalam pendidikan yang bermutu menjadi acuan untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, mendorong inovasi, dan mencapai kemajuan sosial-ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang efektif (Suyasa & Divayana, 2017). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan berkualitas belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Keterbatasan sumber daya, terutama di daerah terpencil dan pedesaan, menjadi penghalang utama dalam mewujudkan cita-cita pendidikan yang inklusif dan merata (Prasetyo & Utomo, 2021). Pendidik merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena ia menjadi motor penggerak perubahan. Ia tidak hanya berperan

sebagai agen perubahan (agent of change), tetapi juga sebagai sosok yang mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik agar mereka mampu mencapai tujuan yang diharapkan."

Beberapa tantangan krusial yang dihadapi sistem pendidikan di Indonesia antara lain: (1) Akses yang tidak merata akibat infrastruktur yang belum memadai dan fasilitas yang kurang memadai di daerah-daerah terpencil; (2) Keterbatasan sumber daya pendidikan, termasuk dana, buku, dan peralatan pendukung pembelajaran; (3) Infrastruktur yang belum memadai, terutama dalam hal konektivitas internet yang terbatas dan tidak stabil, menghambat pemanfaatan sumber belajar daring; (4) Kesenjangan digital yang membatasi akses masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi; (5) Keterjangkauan biaya internet yang menjadi beban bagi siswa dan sekolah dengan anggaran

terbatas; (6) Kualitas guru yang belum optimal, dengan masih banyak guru yang membutuhkan peningkatan kompetensi dalam penguasaan materi dan metode pembelajaran; (7) Pendanaan yang belum mencukupi dan pengelolaan yang kurang efektif, yang berdampak pada rendahnya mutu pendidikan; dan (8) Dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan *learning loss* akibat berkurangnya jam belajar, interaksi guru-siswa, dan motivasi belajar siswa (Prasetyo & Utomo, 2021).

Di tengah kompleksitas permasalahan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, termasuk kontribusi dalam bidang pendidikan. Melalui KKN, mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan program-program yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam kontribusi mahasiswa KKN dalam mengatasi berbagai keterbatasan di bidang pendidikan, khususnya di SD 08 Indudur,

Kecamatan Koto IX Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana mahasiswa KKN dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan mengembangkan lingkungan belajar yang lebih kondusif di sekolah tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan terkait dalam merancang dan melaksanakan program KKN yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta berkontribusi dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Hal itu dikarenakan pada penelitian ini analisis data dipaparkan dalam bentuk pernyataan secara verbal agar dapat menghasilkan informasi secara menyeluruh/eksploratif. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan

yang meneliti terakit permasalahan atau fenomena yang ada di lapangan.

1. Perencanaan

Tahap ini dilakukan sebelum mahasiswa KKN diterjunkan ke lapangan. Kegiatan perencanaan meliputi :

- Identifikasi lokasi SDN 08 Nagari Indudur sebagai sekolah yang memiliki keterbatasan dalam tenaga pendidik dan sarana prasarana.
- Penyusunan program kerja oleh mahasiswa KKN yang mencakup kegiatan pembelajaran, penguatan motivasi siswa, dan kegiatan non-akademik.
- Koordinasi awal dengan pihak sekolah dan perangkat nagari untuk menyelaraskan program dengan kebutuhan lokal.

2. Pengorganisasian

Setelah perencanaan matang, mahasiswa KKN dikoordinasikan dalam kelompok berjumlah 12 orang dari berbagai jurusan. Pengorganisasian mencakup :

- Pembagian peran dan tugas antar mahasiswa sesuai latar

belakang keilmuan (misalnya, mahasiswa PGSD menangani materi dasar, mahasiswa DKV membantu media pembelajaran, dll).

- Kolaborasi dengan guru-guru di sekolah untuk sinkronisasi materi dan jadwal pelajaran.
- Penyusunan jadwal harian dan mingguan untuk kegiatan mengajar, bermain edukatif, serta penyuluhan.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama masa KKN. Beberapa aktivitas utama yang dilakukan :

- Mahasiswa menjadi guru bantu pada mata pelajaran yang sebelumnya tidak aktif seperti Bahasa Inggris dan Olahraga.
- Penerapan metode pembelajaran kreatif seperti penggunaan *ice breaking*, permainan edukatif, dan nyanyian untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- Kegiatan penyuluhan seperti edukasi anti-bullying untuk

menanamkan nilai karakter dan kesadaran sosial siswa.

- Pelibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar secara dua arah untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Mahasiswa KKN tidak hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga melakukan observasi dan refleksi harian terhadap efektivitas kegiatan.

- Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok setiap pekan dan umpan balik dari guru.
- Penyesuaian metode pembelajaran dilakukan berdasarkan kebutuhan dan respon siswa.
- Pengawasan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan serta pihak sekolah.

5. Hasil dan Dampak

- Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa karena metode yang digunakan lebih menyenangkan dan partisipatif.
- Beban guru berkurang karena adanya tambahan

tenaga bantu dalam mengajar beberapa kelas.

- Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, bahkan antusias terhadap mata pelajaran yang sebelumnya terbengkalai.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam pendidikan dan pengabdian masyarakat, serta meningkatnya kepedulian sosial.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 60) menjelaskan pengertian kualitatif yakni penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selama pelaksanaan program kerja KKN di Nagari Indudur. Sebanyak 12 mahasiswa KKN melaksanakan observasi sebagai bagian dari peran mereka dalam kegiatan pembelajaran, yang merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan observasi

dilakukan di SD Negeri 08 Nagari Indudur dengan tujuan mengidentifikasi sekolah yang membutuhkan tambahan tenaga pendidik. Setelah observasi dilakukan, para guru turut berperan dalam membimbing mahasiswa KKN dalam menyiapkan materi pembelajaran. Kehadiran mahasiswa dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mewujudkan generasi terampil, cerdas, dan berakhlak mulia (Murni, n.d). Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Negeri Padang yang mana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengabdian ditengah masyarakat.(Listiana et al., n.d.) KKN juga bisa menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Syardiansah, 2019). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, n.d.). Selama kegiatan berlangsung, anak –anak SD 08 Indudur sangat antusias dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Proses belajar mengajar tidak akan membosankan, karena selama kegiatan ini berlangsung, juga diselipkan beberapa games atau kegiatan bermain. Hal ini digunakan untuk mencegah kejenuhan selama proses belajar mengajar berlangsung. Carpenter dan Dale (Drma, 1983:6) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar memerlukan partisipasi dan latihan. Dalam kegiatan belajar siswa memerlukan partisipasi. Siswa

diharapkan dapat berpartisipasi dengan cara memperhatikan penjelasan, melihat, menulis, memikirkan, hingga memberikan pendapat atau tanggapannya terhadap materi yang ada.

1. Perencanaan

Tahap ini dilakukan sebelum mahasiswa KKN diterjunkan ke lapangan. Kegiatan perencanaan meliputi :

- Identifikasi lokasi (SDN 08 Nagari Indudur) sebagai sekolah yang memiliki keterbatasan dalam tenaga pendidik dan sarana prasarana.
- Penyusunan program kerja oleh mahasiswa KKN yang mencakup kegiatan pembelajaran, penguatan motivasi siswa, dan kegiatan non-akademik.
- Koordinasi awal dengan pihak sekolah dan perangkat nagari untuk menyelaraskan program dengan kebutuhan lokal.

2. Pengorganisasian

Setelah perencanaan matang, mahasiswa KKN dikoordinasikan dalam

kelompok berjumlah 12 orang dari berbagai jurusan.

Pengorganisasian mencakup :

- Pembagian peran dan tugas antar mahasiswa sesuai latar belakang keilmuan (misalnya, mahasiswa PGSD menangani materi dasar, mahasiswa DKV membantu media pembelajaran, dll).
- Kolaborasi dengan guru-guru di sekolah untuk sinkronisasi materi dan jadwal pelajaran.
- Penyusunan jadwal harian dan mingguan untuk kegiatan mengajar, bermain edukatif, serta penyuluhan.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama masa KKN. Beberapa aktivitas utama yang dilakukan:

- Mahasiswa menjadi guru bantu pada mata pelajaran yang sebelumnya tidak aktif seperti Bahasa Inggris dan Olahraga.

- Penerapan metode pembelajaran kreatif seperti penggunaan *ice breaking*, permainan edukatif, dan nyanyian untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- Kegiatan penyuluhan seperti edukasi anti-bullying untuk menanamkan nilai karakter dan kesadaran sosial siswa.
- Pelibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar secara dua arah untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Mahasiswa KKN tidak hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga melakukan observasi dan refleksi harian terhadap efektivitas kegiatan.

- Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok setiap pekan dan umpan balik dari guru.
- Penyesuaian metode pembelajaran dilakukan berdasarkan kebutuhan dan respon siswa.

- Pengawasan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan serta pihak sekolah.

5. Hasil dan Dampak

- Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa karena metode yang digunakan lebih menyenangkan dan partisipatif.
- Beban guru berkurang karena adanya tambahan tenaga bantu dalam mengajar beberapa kelas.
- Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, bahkan antusias terhadap mata pelajaran yang sebelumnya terbengkalai.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam pendidikan dan pengabdian masyarakat, serta meningkatnya kepedulian sosial. (Alifah et al. n.d.)

Berdasarkan hasil temuan lapangan, pada SDN 08 Nagari Indudur mengalami beberapa permasalahan seperti minimnya

jumlah siswa, kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta tenaga pendidik. Kurangnya sumber daya manusia menjadi faktor utama permasalahan ini (Ihsan Batubara et al., 2024). Hal ini menyebabkan bertambahnya beban guru karna mereka harus mengajar di dua kelas atau lebih, bahkan para guru juga harus mengajar siswa disabilitas dimana hal tersebut diluar dari rumpun ilmu mereka, karna kekurangan tenaga pendidik. Dengan ini mahasiswa KKN membantu kegiatan belajar mengajar untuk mengurangi permasalahan guru yang mengajar di dua kelas.(Sarah et al., 2022). Dengan adanya mahasiswa KKN, mata pelajaran bahasa inggris dan olahraga yang terbengkalai menjadi aktif kembali dan membuat para siswa menjadi antusias menunggu mata pelajaran tersebut (Syafarotun Najah et al., 2023).

Mahasiswa KKN membawakan suasana belajar yang baru dengan menggunakan berbagai cara seperti, ice breaking dan model pembelajaran yang menarik bagi para siswa serta membuat suasana belajar menjadi dua arah(Alfianda et al., 2023).

Dengan keterlibatan mahasiswa KKN secara aktif dalam proses belajar mengajar, permasalahan akan kekurangan tenaga pendidik sedikit teratasi(Ir Sutami et al., n.d.). Bahkan dengan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah akan membuat para siswa menjadi aktif dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehingga tidak membuat proses belajar mengajar menjadi monoton. Mahasiswa KKN juga melakukan penyuluhan Bullying untuk membuat siswa yang masih awam menjadi paham akan bahayanya Bullying. Penting untuk diakui bahwa peran Mahasiswa KKN dalam Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan bantuan dan kontribusi, namun juga memberikan peluang bagi perubahan dan peningkatan proses pembelajaran berkelanjutan dalam system Pendidikan di Nagari Indudur. Dengan keikutsertaan secara aktif dan kreatif Mahasiswa KKN turut berkontribusi besar dalam peningkatan mutu pendidikan serta membawa dampak positif bagi siswa, guru, sekolah, dan masyarakat di sekitarnya. (Sarah dan kawan-kawan, 2022)



Gambar 1. Kegiatan



Gambar 2 Praktik



Gambar 3. Praktik

E. Kesimpulan

Pendidikan menjadi fondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat, dengan adanya peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. partisipasi mahasiswa KKN tidak semata hanya memberikan manfaat bagi siswa tetapi

juga bagi tenaga pendidik dan bagi masyarakat serta komunitas sekolah secara keseluruhan. Mahasiswa KKN berkontribusi dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih inovatif, pendampingan siswa dalam memahami materi yang sulit, hingga membantu administrasi sekolah dalam mengelola kegiatan akademik. Keberadaan mahasiswa KKN menjadi solusi atas keterbatasan sumber daya pengajaran, terutama dalam hal jumlah guru dan fasilitas pendukung yang masih terbatas. Dampak positif dari program ini juga terlihat dalam peningkatan motivasi belajar siswa. dengan pendekatan yang lebih interaktif, mahasiswa KKN mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfianda, A., Syafira, N., Kalkautsar, M., & Paramita Tarigan, C. (2023). OPTIMALISASI PERANAN MAHASISWA KKN BIDANG PENINGKATKAN PENDIDIKAN SEKALIGUS KESEHATAN ANAK SERTA PENATAAN HUKUM DI DESA KLUMPANG KEBUN DUSUN XIV. Community

- Development Journal, 4(3), 6889–6896.
- Alifah, E., & Andari, S. (2023). Manajemen Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs Pada Universitas Negeri Padang dan Universitas Negeri Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(2), 335-347.
- Alifah, Ely, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, Mbkm Dalam, and Meningkatkan Mutu. n.d. "PENDAHULUAN."
- Ihsan Batubara, Aini Fadilah Daulay, Resti Agustina, Melda Junita Nst, Nur Padilah, Cahyani Aulia Fitri, Khodijah Nasution, & Siti Khairani. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114.
<https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Ir Sutami, J., Kentingan Surakarta, A., Triyani, B., & Hani Salmalina, F. (n.d.). MENCARI FORMAT PENGABDIAN INTERNASIONAL SESUAI KEBUTUHAN BANGSA INDONESIA PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI KAMPUNG NIRBITAN TIPES. *Journal of Educational Sciences*, 1(2), 2024.
- Listiana, U., Lestari, A. M., Antika, R., Umami, A., Damayanti, E., Sumarni, Y., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (n.d.). Peran Mahasiswa KKN dalam Pembinaan Adab dan Akhlak Anak-Anak di Desa Niur. *PPSDP Undergraduate*
- Murni, O.: (n.d.). MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN.
- Prasetyo, B., & Utomo, A. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2).
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Sarah, N., Pratiwi, H. A. Y., Fatimah, M., Putri, A. A., Hendrayani, A. T., Fauzi, F. E., Yasmine, F., Susanto, B., Ramadhan, H., & Tetuko, C. A. (2022a). Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 148–157.
<https://doi.org/10.51214/japam-ul.v2i3.360>
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice:*

guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change. Washington, DC: American Psychological Association.

Suyasa, P. W. A., & Divayana, D. G. H. (2017). PENILAIAN PROSES BERORIENTASI KKN DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNDIKSHA. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i2.12076>

Syafarotun Najah, T., Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru, etal, Pebrianti, I., Rifaat, H., Kamaliah, U., Irawan, R., Hidayatulloh, R., Sari, W., Gusti Ningsih, W., Sari Yeyen, S., Haris Pauzan, M., Adisty, L., Kunci, K., Mahasiswa, P., Kerja Nyata, K., Belajar Mengajar, K., & Tahai Baru, D. (2023). Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Email Corresponding: indahpebrianti9@gmail.com* INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. 4, 4193–4200. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>

Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA

SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).